

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, industri perfilman sudah semakin maju. Banyaknya judul-judul film, *web series*, hingga film pendek yang mencapai pasar internasional dan bahkan memenangkan beberapa penghargaan dalam ajang festival film dunia menjadi bukti bahwa Indonesia mampu bersaing dalam bidang perfilman. Hal ini membuktikan bahwa banyak rumah produksi Indonesia yang sudah menaikkan standard mereka dalam memproduksi sebuah film. MD Entertainment merupakan salah satu rumah produksi terbesar yang ada di Indonesia. MD Entertainment telah menciptakan banyak judul film dan *web series* yang memikat penonton Indonesia. *Antares* (2021), salah satu judul *web series* terbaru dari MD Entertainment berhasil menarik penonton yang sangat banyak dalam penayangannya di salah satu platform *Over The Top* yaitu *WeTV*. *Antares* merupakan sebuah *web series* yang menceritakan tentang kehidupan kelompok motor remaja yang harus menghadapi musuh-musuh kelompoknya dan menciptakan komunitas motor yang damai. *Web Series Antares* ini disutradarai oleh Rizal Mantovani dan diperankan oleh Angga Yunanda dan Beby Tsabina sebagai pemain utamanya. Sejak peluncurannya tanggal 30 Juli 2021, *Antares* telah berhasil menduduki posisi nomor 1 sebagai *web series* terlaris di platform *WeTV*.



Gambar 1.1 Poster *Web Series Antares*

Sumber: Dokumen produksi

Proses terciptanya sebuah karya film tidak dapat dilepaskan dari kontribusi orang-orang di balik layar atau kita sebut sebagai kru film. Posisi utama yang harus terisi dalam membuat sebuah karya film ada 7 posisi yang biasa kita sebut sebagai kru inti mulai dari produser, sutradara, penulis naskah, pengarah sinematografi, pengarah suara, pengarah artistik, penyunting gambar. Namun, di luar dari kru inti dalam sebuah produksi karya film, terdapat banyak posisi yang bertugas untuk membantu dan melengkapi kebutuhan produksi itu sendiri, salah satunya adalah Asisten Sutradara. Asisten Sutradara (*Assistant Director*) adalah pekerja profesional perfilman yang memiliki kemampuan untuk membantu produser dan sutradara dalam memastikan film diproduksi sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Asisten Sutradara dituntut untuk memahami banyak hal mulai dari manajemen produksi, proses kreatif, kepemimpinan yang baik, kemampuan analisa yang baik, pemahaman atas naskah hingga proses teknis kamera sinematik. Seorang Asisten Sutradara juga harus dapat berfikir dengan cepat dan memecahkan masalah dengan cepat dan tepat. Hal ini dikarenakan seluruh departemen berpegang pada Asisten Sutradara dimana keputusan atas pekerjaan lapangan ditentukan oleh Asisten Sutradara mulai dari jadwal setiap harinya, mengatur aktivitas produksi hingga mengatur dan mengawasi kualitas pemain dan kru.

Penelitian tentang ranah kerja Asisten Sutradara ini menjadi sangat penting karena adanya perbedaan akan ranah kerja yang dapat menimbulkan ketidakjelasan akan tanggung jawab kerja seorang Asisten Sutradara di Indonesia. Hal ini dapat membuat orang-orang yang ingin terjun ke dunia perfilman dan berniat menjadi Asisten Sutradara tidak memiliki tolak ukur yang jelas dalam menjalankan pekerjaannya. Hal ini juga dapat menimbulkan perbedaan antara satu produksi dengan produksi lainnya dalam hal tanggung jawab kerja tergantung pada tolak ukur mana yang dipegang oleh sebuah produksi.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, telah dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana ranah kerja Asisten Sutradara dalam proses produksi film industri di Indonesia?

1.2 BATASAN MASALAH

Batasan atas rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, yaitu bagaimana ranah kerja Asisten Sutradara pada proses produksi *web series* Antares dalam industri film di Indonesia secara teoritis dan secara kenyataan lapangan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Setelah mengetahui rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan ranah kerja Asisten Sutradara dalam produksi film industri di Indonesia secara teoritis.
2. Mendeskripsikan ranah kerja Asisten Sutradara dalam produksi film industri di Indonesia secara kenyataan lapangan.
3. Mendeskripsikan analisis ranah kerja Asisten Sutradara dalam produksi film industri di Indonesia secara teoritis dan kenyataan lapangan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA